



## Pengawasan Masih di Tingkat Pangkalan

**KENAIKAN** harga gas elpiji ukuran 12 kg, mengakibatkan gas elpiji ukuran 3 kg banyak diburu konsumen. Meskipun demikian, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta hanya melakukan pengawasan distribusi elpiji di level pangkalan saja.

"Di Kota Yogyakarta ada sekitar 600-an pangkalan elpiji 3 kg, ya itu yang kami awasi.

■ Bersambung ke Hal 14

---

## Pengawasan Masih

Sambungan Hal. 13

Belum sampai pada tahap pengecer," kata Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana ditemui di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Jumat (10/4).

Suyana berujar, data pengecer seharusnya dimiliki setiap pangkalan. Oleh sebab itu pangkalan wajib memiliki daftar pengecer yang membeli barang di tempatnya. Hal tersebut sudah menjadi mekanisme baku pendistribusian gas elpiji 3 kg yang diatur oleh pemerintah.

"Distribusi gas elpiji 3 kg memang dilakukan swasta, tapi regulasinya tetap dari pemerintah, dalam hal ini Pertamina. Jadi pihak yang mendistribusikan, harus mengikuti syarat-syarat yang sudah diatur. Termasuk mencatat siapa saja pengecer yang membeli dan melaporkan ke Pertamina," jelas Suyana.

Untuk menanggulangi kebocoran kuota Kota Yogyakarta, lanjut dia, pemerintah telah melakukan sistem penyegelan yang berbeda untuk tiap wilayah. Gas elpiji 3 kg untuk Kota

Yogyakarta diberi segel warna putih. Jika ada kebocoran kuota ke daerah lain, bisa dideteksi dengan mudah.

Tahun ini Kota Yogyakarta mendapat jatah gas elpiji 3 kg 6.265.738 tabung. Jumlah itu lebih banyak dibanding tahun lalu yang hanya 5.795.807 tabung. Meski sudah mendapat tambahan kuota 7,5 persen, namun jumlah tersebut masih jauh dari permohonan kenaikan yang diajukan Pemerintah Kota Yogyakarta yakni 22 persen. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005